

**PERAN SHALAT BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 1 KEPANJEN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SANIYA QURROTA'YUN**

**NIM : 21862081010**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**PERAN SHALAT BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 1 KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH :**

**SANIYA QURROTA'YUN**

**NIM : 21862081010**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN SHALAT BERJAMA'AH DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 1 KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh

SANIYA QURROTA'YUN

NIM: 21862081010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 08 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Drs. Zainal Arifin, M. Ag  
NIDN: 1909130013



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN SHALAT BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 1 KEPANJEN

SANIYA QURROTA'YUN  
NIM: 21862081010

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden  
Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

DEWAN PENGUJI

Drs. Zainal Arifin, M. Ag  
(Ketua Penguji)



Hj. Suriyah, M. Pd. I  
(Sekretaris Penguji)



Dr. Alif Achadah, S. Pd. I., M. Pd. I  
(Penguji Utama)



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saiful Anwar H., M. Pd  
NIDN:2104058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Arif N., M. Pd.  
NIDN: 0711099003

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saniya qurrotaa'yun  
Nim : 21862081010  
Progran Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Keislaman  
Judul Skripsi : Peran Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan  
Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabriikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Saniya qurrotaa'yun

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Awal kata tiada lain adalah ucapan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan dan rintangan yang harus dihadapi. Namun berkat izin Allah SWT serta dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, Ucapan terima kasih secara khusus penulis tujukan kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si., PhD selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin M.Ag Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan,

petunjuk, dan motivasi kepada penuli di tengah-tengah keibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orang tua yakni Bapak Achmad Ansyori dan Ibu Nurul Wachidyah sumber kekuatanku. Terima kasih atas doa, cinta, harta dan pengorbanan yang tiada batas. Skripsi ini adalah bukti kecil dari besarnya cinta kalian dalam setiap langkah hidupku.

6. Ibu Kepala Sekolah Ibu Farida Surtikanti S.pd M.pd , guru mata Pelajaran PAI dan segenap siswa-siswi SMP Negeri 1 Kepanjen yang telah mengerahkan waktu dan tenaga nya untuk membantu penulisan penelitian ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus memberikan doa dan semangat dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Dan saya menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurkan penulisan skripsi ini serta dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 29 April 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	6
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
F. Definisi Istilah .....	12
G. Penelitian Terkait .....	12
H. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kedisiplinan siswa.....	15
1. Pengertian kedisiplinan .....	15
2. Bentuk – bentuk kedisiplinan .....	17
3. Macam – macam kedisiplinan .....	22
4. Konsep Kedisiplinan.....	23
B. Peran sholat berjama'ah .....	25
1. Pengertian peran .....	25
2. Pengertian sholat berjama'ah .....	29
3. Peran sholat berjama'ah.....	31
C. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	40
B. Kehadiran Peneliti .....	41
C. Lokasi Penelitian .....	42
D. Sumber Data.....	42
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	43
F. Analisis Data.....	45
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	47
H. Tahap – tahap Penelitian .....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	49
B. Paparan Data dan Analisis Data .....	54
C. Pembahasan .....	77

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel data guru dan kepegawaian.....94

1.2 Tabel data sarana prasarana sekolah.....97



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Qurrotaa'yun, Saniya 2024. *"Peran Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen"*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing : Drs. Zainal Arifin M.Ag

**Kata kunci** : Peran, Shalat berjamaah, kedisiplinan siswa

Penanaman nilai-nilai spiritual merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik sejak usia dini. Shalat berjamaah di sekolah bukan hanya sekadar rutinitas ibadah, tetapi juga menjadi bagian dari upaya strategis dalam membentuk generasi yang unggul, berkarakter, dan berakhlak islami. Penelitian ini memfokuskan pada peran shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen, serta mengkaji tingkat kedisiplinan siswa dan faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran shalat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa, menggambarkan kondisi kedisiplinan siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datadilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Penelitian menunjukkan bahwa shalat berjamaah di sekolah berkontribusi positif terhadap kedisiplinan siswa. Siswa yang rutin melaksanakannya cenderung lebih berkepribadian baik dan disiplin. Secara umum, siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen tergolong disiplin, meskipun antusiasme mereka dalam mengikuti shalat berjamaah tergolong rendah. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah seperti pengaruh orangtua, lingkungan, kebiasaan bahkan dari pribadi mereka. Oleh karena itu, sekolah dan guru PAI terus membina agar siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan shalat berjamaah di lingkungan sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## ABSTRACT

Qurrotaa'yun, Saniya. 2024. *"The Role of Congregational Prayer in Enhancing Student Discipline at SMP Negeri 1 Kepanjen."* Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Drs. Zainal Arifin, M.Ag.

**Keyword :** Role, Congregational prayer, Student discipline

The Instillation spiritual values is an important part of character building for students from an early age. Congregational prayer at school is not just a routine of worship, but also part of a strategic effort to form a superior generation with character and Islamic morals. This study focuses on the role of congregational prayer in improving student discipline at SMP Negeri 1 Kepanjen, and examines the level of student discipline and supporting and inhibiting factors in implementing congregational prayer at school. The purpose of this study is to determine the extent to which congregational prayer affect student discipline, to describe the students discipline cinditions, and to identify the factors that support and hinder the practice of congregational prayer.

This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis is carried outbthrough data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research shows that congregational prayer at school contributes positively to student discipline. Students who routinely perform it tend to have better personalities and are disciplined. In general, student at SMP Negeri 1 Kepanjen are considered disciplined, although their enthusiasm for participating in congregational prayer is still relatively low. Several factor influence this parents determine, habitsand a lack of personal awareness. Therefore, the schools and Islamic Religious Education teachers continue to foster students to be more aware of performing congregational prayer within the school environment.

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak yang baik. Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mempersiapkan siswa agar dapat meyakini, memahami, merasakan, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran. Selain itu, pendidikan ini juga mengajarkan pentingnya menghormati agama lain, yang pada gilirannya mendukung kerukunan antar umat beragama dan persatuan nasional.

Menurut Ramayulis, Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan intelektual siswa, tetapi juga untuk menanamkan penghayatan dan

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2014), hlm 22

pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai pegangan hidup.<sup>2</sup>

Dalam pandangan Islam, pendidikan adalah proses pemberdayaan akal, mental, dan moral untuk membantu manusia menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan sebagai pemelihara alam semesta. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, melalui berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran, serta pelatihan yang mendalam.

Di era modern ini, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks. Teknologi yang berkembang pesat, serta berbagai pengaruh budaya luar, seringkali membuat nilai-nilai agama dan spiritualitas terabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dunia pendidikan merupakan sarana yang dibutuhkan untuk membentuk kualitas manusia yang sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa"<sup>3</sup> Oleh karena itu, peran pendidikan agama Islam menjadi semakin penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Salah satu aspek utama dalam pendidikan agama Islam adalah pembiasaan ibadah, terutama shalat berjamaah. Dalam Islam, ibadah memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim, Shalat

---

<sup>2</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal 19-20

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 3

berjamaah bukan hanya sekadar ritual keagamaan, melainkan juga sebuah sarana untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama, membangun kedisiplinan pribadi, serta meningkatkan kesadaran spiritual seorang Muslim. Shalat merupakan tianmg agama, maka jika seseorang telah melaksanakan shalat maka ia telah menegakkan agama.<sup>4</sup> Sebagaimana telah ditegaskan dalam Qur'an :

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya : "Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman" (Q.S An-Nisa : 103).<sup>5</sup>

Salat merupakan kewajiban dasar bagi setiap umat Islam yang telah baligh, dan akan menjadi pertanggungjawaban pertama di akhirat. Dalam islam, shalat berjamaah bukan hanya mengenai ibadah secara fisik, tetapi juga mengenai pemeliharaan nilai-nilai spiritual dan moral<sup>6</sup>. Hikmah melaksanakan shalat sangat besar manfaatnya bagi kehidupan, shalat mencegah perbuatan keji dan munkar, meningkatkan disiplin hidup, membuka hati pada kebenaran dan masih banyak manfaatnya bagi kebutuhan rohani ataupun jasmani.<sup>7</sup> Oleh karena itu, untuk

---

<sup>4</sup> Hamdan rasyid dan syaiful hadi el-sutha, *panduan muslim sehari-hari dari lahir sampai mati* (Jakarta selatan : Kawah Media, 2016) hlm 8

<sup>5</sup> Departemen Agama 2017. *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Solo, Penerbit Maksum 2017) hlm 95

<sup>6</sup> Muhammad yunus, ahmad taufik, dkk. *Nilai-nilai pendidikan dalam sholat berjamaah bagi santri di ponpes Al-Ikhlash*. Edification journal vol 7 no.1 2024 hlm 111

<sup>7</sup> Surahyo, Nurwahyudi. *Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kecerdasan Emosional Siswa*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam. Vol 3 no 1. 2024 hlm. 95

meningkatkan ketaatan dalam ibadah salat, diperlukan penanganan yang serius, sistematis, dan berkelanjutan agar tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai dengan baik. SMPN 1 Kepanjen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan karakter siswa. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, tantangan dalam membentuk kedisiplinan siswa semakin kompleks.

Disiplin merupakan kunci keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Kurangnya disiplin di kalangan siswa dapat berdampak negatif terhadap proses belajar mengajar serta perkembangan karakter siswa.<sup>8</sup> Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang berpengaruh pada prestasi akademik dan perilaku sosial siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Salah satu upaya yang diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan adalah melalui praktik shalat berjamaah. Dengan adanya pembiasaan shalat berjamaah maka akan melatih kedisiplinan siswa dan shalat berjamaah akan menjadi kebiasaan yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-harinya.<sup>9</sup> Shalat berjamaah tidak hanya merupakan kewajiban bagi umat

---

<sup>8</sup> Imam Shobirin, Supriyadi. *Upaya Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa SMPN 1 Wonosalam*. Jombang. Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah. Vol 3 no. 1 2024 hlm 39

<sup>9</sup> Surahyo, Nurwahyudi, *op.cit* hlm 100

Islam, tetapi juga memiliki nilai-nilai pendidikan yang mendalam, seperti ketepatan waktu, kebersamaan, dan tanggung jawab. Dengan melaksanakan shalat berjamaah secara rutin, diharapkan siswa dapat belajar disiplin dalam mengatur waktu dan meningkatkan rasa saling menghormati di antara teman-temannya. Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang sangat penting, tidak hanya sebagai kewajiban spiritual tetapi juga sebagai sarana untuk membangun disiplin dan karakter. Pembiasaan shalat sejak usia dini sangat krusial, karena anak-anak yang terbiasa melaksanakan shalat akan lebih mudah memahami nilai-nilai keagamaan dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang telah dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yang berbunyi :

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرُّوا صِبْيَانَكُمْ بِالصَّلَاةِ لِسَبْعِ سِنِينَ وَ  
اضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا لِعَشْرِ سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ. احمد و ابو داود، في نيل الاوطار 1: 348

Dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari datuknya, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, Suruhlah anak-anak kecilmu melakukan shalat pada (usia) tujuh tahun, dan pukullah mereka (bila lalai) atasnya pada (usia) sepuluh tahun, dan pisahkanlah mereka pada tempat-tempat tidur. [HR. Ahmad dan Abu Dawud, dalam Nailul Authar juz 1, hal. 348]<sup>10</sup>

Minimnya kesadaran terhadap pentingnya ibadah shalat sangat relevan dengan kehidupan saat ini, di mana banyak anak muda cenderung mengabaikan kewajiban agama mereka. Pengaruh eksternal, seperti budaya populer dan perkembangan teknologi, sering kali membuat siswa lebih fokus pada hal-hal

---

<sup>10</sup> E-book Kumpulan Hadist Sahih [HR. Ahmad dan Abu Dawud, dalam Nailul Authar juz 1, hal.348]

duniawi dan mengabaikan aspek spiritual dalam hidup mereka. Dalam konteks ini, shalat berjamaah menjadi salah satu solusi yang dapat membantu siswa untuk kembali memahami dan menghargai pentingnya ibadah shalat.

Shalat berjamaah tidak hanya sekadar kewajiban agama, tetapi juga memiliki potensi besar untuk membentuk kedisiplinan siswa. Selain menumbuhkan kedisiplinan, kegiatan shalat dhuhur berjamaah juga berkontribusi dalam pembentukan karakter yang baik seperti integritas, tanggungjawab, dan kerjasama, dapat berkembang melalui kegiatan religius yang rutin dan terstruktur.<sup>11</sup> Sebagaimana dinyatakan oleh (Berkowitz dan Bier, 2005), program-program yang terintegrasi dalam lingkungan sekolah dan didukung oleh seluruh komponen sekolah, termasuk guru memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter siswa.<sup>12</sup> Melalui pelaksanaan shalat berjamaah, siswa diajarkan untuk menghargai waktu, berkomitmen pada kegiatan bersama, dan saling menghormati satu sama lain. Dengan hadir secara rutin dalam shalat berjamaah, siswa tidak hanya belajar tata cara shalat tetapi juga merasakan esensi dari setiap gerakan dan bacaan dalam shalat tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan kunjungan beberapa kali setelah PPL di SMPN 1 Kapanjen, mayoritas peserta didik di sekolah tersebut beragama Islam. Meskipun begitu,

---

<sup>11</sup> Imam shobirin, wahyudi. *Op.cit* , hlm 53

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 54

antusiasme dan minat mereka dalam belajar cukup tinggi. Sebagian besar peserta didik sudah memahami konsep ibadah, namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat kekurangan. Hal ini sering menjadi keluhan bagi guru Pendidikan Agama Islam, karena sebagian siswa kurang memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajiban beribadah, terutama dalam hal shalat. Meskipun sarana pelaksanaan shalat di SMPN 1 Kapanjen tidak setara dengan jumlah siswanya, tetapi hal itu bukan menjadi penghalang para guru untuk tetap menjalankan program shalat berjamaah tersebut, yaitu pelaksanaannya secara perkelas, namun partisipasi mereka juga masih rendah. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan fenomena diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Peran Shalat Jamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kapanjen**". Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen?
2. Bagaimana Peran Shalat Jamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen?

3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Shalat Berjamaah Siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen
2. Untuk Mengetahui Peran Shalat Jamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Shalat Berjamaah Siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

Maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang peran Shalat Berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan Siswa. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran, upaya dan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan disiplin siswa dalam menjalankan ibadah shalat berjamaah, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat siswa di sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah, dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya kedisiplinan dalam agama Islam, serta memperkuat kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari

### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan peran mereka dalam membimbing siswa dalam hal kedisiplinan ibadah, serta mengembangkan metode pembelajaran yang efektif agar siswa termotivasi untuk lebih rajin melaksanakan shalat berjamaah.

### c. Bagi SMP Negeri 1 Kepanjen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah/madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal membangun kedisiplinan ibadah di kalangan siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi kebijakan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan ibadah

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam memahami dinamika kedisiplinan siswa dalam beribadah, serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengimplementasikan penelitian di bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait dengan pembinaan akhlak dan ibadah siswa

e. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk kegiatan akademik di Universitas dalam mengembangkan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam, terutama dalam aspek pembinaan karakter dan kedisiplinan siswa dalam aspek ibadah, seperti shalat berjamaah.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah "Peran Shalat Jamaah dalam Meningkatkan Siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen".

## F. Definisi Istilah

Untuk mencegah terjadinya salah pengertian terkait makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, diperlukan penjelasan mengenai definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan yang melibatkan harapan-harapan sosial terhadap individu dalam situasi tertentu.<sup>13</sup> Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang dalam masyarakat, mencakup hak dan kewajiban sesuai dengan status sosialnya. Dengan demikian, peran mencerminkan kontribusi individu terhadap kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

### 2. Shalat Jamaah

---

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Sociology: A Textbook* (Jakarta: Rajawali Press, 2009).

Shalat jamaah adalah praktik ibadah shalat yang dilakukan bersama-sama di masjid atau tempat ibadah lainnya, dipimpin oleh imam dan diikuti oleh makmum. Shalat berjamaah meningkatkan kualitas ibadah individu dan memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di kalangan umat Muslim.<sup>14</sup> Setiap anggota jamaah merasakan kebersamaan dan saling mendukung dalam menjalankan kewajiban agama, menciptakan rasa persatuan dan kesatuan. Shalat berjamaah juga dianjurkan karena memberikan pahala yang lebih besar daripada shalat sendiri dan membantu mempererat tali silaturahmi, menciptakan lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai keagamaan dan moral.

### 3. Meningkatkan

Secara lebih luas, "meningkatkan" mencakup segala bentuk usaha yang bertujuan untuk memperbaiki dan memajukan keadaan dari suatu hal. Misalnya, dalam konteks pendidikan, meningkatkan berarti melakukan langkah-langkah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan lebih efektif. Dengan kata lain, meningkatkan adalah proses dinamis yang mengarah pada perbaikan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan.

---

<sup>14</sup> Muhammad Ilyas (2021), *Hadis tentang keutamaan Shalat Berjamaah*. Jurnal Riset Agama, Vol. 1, no 2, hlm. 249-254

#### 4. Kedisiplinan

Disiplin adalah kesadaran individu untuk taat dan patuh terhadap peraturan yang telah disepakati tanpa adanya paksaan. Komitmen untuk tidak melanggar aturan tersebut merupakan bagian integral dari sikap disiplin. Di harapkan bahwa sikap taat dan patuh ini akan menjadi karakter yang selalu ditunjukkan oleh individu di berbagai lingkungan, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

#### 5. Siswa

Siswa adalah individu yang terdaftar di lembaga pendidikan, seperti sekolah dasar, menengah, atau perguruan tinggi, untuk mengikuti proses pembelajaran. Mereka berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dipandu oleh guru dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Selain itu, siswa juga berperan aktif dalam lingkungan sosial dan akademis, di mana mereka belajar berinteraksi dengan teman sebaya dan membangun karakter. Proses pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai prestasi akademik, tetapi juga untuk membentuk kepribadian dan nilai-nilai moral yang baik.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Tim Depdiknas. (2008) *Kamus Kependidikan*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional

### G. Penelitian Terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hodri (2023) dengan judul "Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMPN 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2022/2023" . Memiliki kesamaan dalam metode penelitian dan pembahasan penelitiannya, Namun perbedaannya terletak pada variabel pertamanya, waktu dan lokasi penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habibi (2019) dengan judul "Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung". Memiliki kesamaan dalam pembahasannya yaitu mengenai shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik/ siswa dan Metode penelitiannya. Namun Perbedaannya terletak pada variabel pertamanya serta waktu dan lokasi penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Sari Kaputri (2020) dengan judul "Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 GiriMulya Kab. Bengkulu Utara". Memiliki kesamaan terhadap pembahasan mengenai shalat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa. Namun perbedaannya terletak pada waktu dan lokasi penelitian, perbedaan dalam variabel pertama dan penggunaan metode kuantitatif sebagai penelitiannya.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut : Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran secara keseluruhan yang meliputi : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait atau Terdahulu, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi : Peran Shalat Jamaah, Kedisiplinan siswa dan Faktor Pendukung dan Penghambat Shalat Jamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.

Bab III Metode Penelitian, Sumber Data, Meliputi :Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, Pembahasan.

Bab V Penutup, meliputi : Kesimpulan Dan Saran, Bagian akhir terdiri dari:DaftarPustaka,Lampiran-Lampiran, Riwayat hidup.